

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi memiliki jalur yang sangat luas, tidak hanya di pakai dalam perusahaan saja. Melalui sistem akuntansi yang efektif maka pengorganisasian keuangan dapat berjalan optimal, Pada era dan Masa digital seperti sekarang ini sudah banyaknya teknologi serta aplikasi yang dapat membantu dalam proses pencatatan laporan keuangan yang dapat memudahkan kinerja para akuntan atau Pekerja dalam melakukan Pekerjaannya. Namun ada banyak juga Instansi atau Organisasi yang masih menggunakan proses pencatatan laporan keuangan secara manual.

Sistem perhitungan mempunyai dua metode atau cara perhitungan akuntansi secara manual dan otomatis, dalam perhitungan ini memuat proses-proses yaitu dalam proses perhitungan akuntansi secara manual dalam melakukan transaksi yaitu hal pertama yang dilakukan dalam manual adalah menulis secara rinci mulai dari hari, tanggal, nomor seri sampai dengan menulis nama nasabah dan nominalnya, lalu menghitung nominal sesuai dengan ketentuan dari bank tersendiri, sedangkan Pencatatan secara digital dengan menggunakan teknologi yang dapat secara otomatis menyusun dengan cara yang baik.

Kemajuan teknologi perangkat lunak saat ini sudah merambah ke berbagai bidang baik pemerintahan, kesehatan, perbankan termasuk di dalamnya pada bidang organisasi. Kemajuan teknologi memungkinkan berbagai pengelolaan laporan keuangan dan informasi didapatkan secara mudah, cepat, efektif dan akurat. Pentingnya menggunakan perangkat lunak pembukuan dalam dunia usaha disebabkan karena semakin kompleksnya transaksi yang berhubungan dengan akuntansi atau keuangan, dikarenakan pencatatan secara manual sudah tidak memungkinkan lagi.

Setiap instansi pada umumnya memiliki suatu sistem yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan atau pekerjaannya. Penggunaan Teknologi membawa pengaruh yang cukup besar dalam menghasilkan hasil yang memuaskan. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan laporan keuangan yang mana yang lebih baik, Salah satu Instansi tersebut seperti Pengadilan Negeri.

Pengadilan Negeri merupakan salah satu Instansi dan lembaga peradilan di lingkungan Peradilan Umum yang berkedudukan di ibu kota kabupaten atau kota. Sebagai Pengadilan Tingkat Pertama, Pengadilan Negeri berfungsi untuk memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara pidana dan perdata bagi rakyat pencari keadilan pada umumnya. Dalam Instansi atau pemerintahan Pengadilan Negeri terdapat beberapa bagian seperti Pidana dan Perdata, di dalam bagian perdata terdapat pengelolaan keuangan perkara untuk biaya perkara perdata untuk persidangan baik pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung.

Salah satu Pengadilan Negeri di Kota atau Kabupaten adalah Pengadilan Negeri Rantauprapat yang menggunakan 2 sistem yaitu Sistem manual yang sederhana dan Sistem Digital, Pencatatan secara Manual seperti melakukan Pencatatan panjar perkara dalam Buku Jurnal dan mengisinya dalam Buku Bantu Keuangan dan Buku Register Keuangan, sedangkan pencatatan secara digital terdapat seperti dalam Perkara yang terdaftar secara online dalam aplikasi yang ada pada Pengadilan Negeri Rantauprapat yaitu Website bernama E-Court, SIPP, dan Pelaporan elektronik keuangan perkara yang biaya perkaranya disusun secara digital dan dicatat di Website tersebut dalam pembuatan Laporan Keuangan tiap bulan, triwulan, persemester, dan pertahun. Dalam pencatatan secara manual pada Pengadilan Negeri Rantauprapat terdapat beberapa masalah yang menimbulkan ketidak efisien serta efektif dalam melakukan pekerjaannya seperti butuhnya banyak waktu dikarenakan banyaknya transaksi- transaksi yang harus dicatat, kesalahan pencatatan dan perhitungan biaya pada Buku jurnal atau buku keuangan lainnya, kelemahan selanjutnya adalah kemungkinan hilangnya dokumen-dokumen fisik yang disimpan, duplikasi data, serta pengolahan data menjadi informasi yang membutuhkan waktu lama sehingga dapat menghambat kinerja para pengelola.

Dalam pencatatan secara digital pada Pengadilan Negeri Rantauprapat terdapat beberapa masalah seperti adanya masalah gangguan pada jaringan dalam mengakses Website untuk Pencatatan keuangan, masalah lainnya adalah rawan

mengalami kesalahan Sistem, Server Website yang dapat terganggu tetapi cara digital ini memiliki keuntungan yaitu pekerjaan menjadi lebih mudah, ringkas dan cepat dalam proses penyajian laporan keuangan serta dapat meminimalisasi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan. Dengan hal yang telah diuraikan diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian pada Pengadilan Negeri Rantau Prapat tentang menentukan cara mana yang lebih benar, baik dan lebih stabil dibandingkan lainnya serta dapat digunakan untuk memprediksikan kinerja dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penulisan tugas akhir ini adalah :  
“Analisis Perbandingan Penerapan Pencatatan Keuangan antara Pencatatan Keuangan Secara Digital dengan Pencatatan Keuangan Secara Manual Pada Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantau Prapat”

## **B. Batasan dan Perumusan Masalah**

### 1. Batasan Masalah

Penelitian ini di batasi pada Analisis Perbandingan Penerapan Pencatatan Keuangan Mana Yang Lebih Baik Antara Pencatatan Keuangan Secara Digital Dengan Pencatatan Keuangan Secara Manual Pada Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantau Prapat pada Tahun 2023.

### 2. Rumusan Masalah

- 2.1 Bagaimana penerapan pencatatan Keuangan yang lebih baik digunakan pada Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantau Prapat?
- 2.2 Apakah Pencatatan Keuangan secara digital lebih baik dari pada Pencatatan Keuangan secara Manual pada Pencatatan Keuangan Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantau Prapat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada Rumusan Masalah diatas, maka Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pencatatan Keuangan yang lebih baik pada Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantau Prapat.

2. Untuk membandingkan Pencatatan Keuangan secara digital dengan Pencatatan Keuangan secara Manual pada Pencatatan Keuangan Kasir Perdata Pengadilan Negeri Rantau Prapat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi penulis sendiri, bagi kampus, dan Instansi/Lembaga yang diteliti tersebut, Adapun Manfaat tersebut yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan atau pengetahuan tentang pencatatan yang dapat dilakukan dalam keuangan, sehingga penulis mampu mengetahui cara mana yang lebih baik dilakukan dan digunakan.

2. Bagi Instansi/Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai Acuan dalam melihat cara mana yang lebih baik dan benar dilakukan dalam pencatatan keuangan.

3. Bagi Universitas

Sebagai acuan dan saran untuk pengembangan ilmu tentang pencatatan keuangan khususnya pada instansi atau organisasi.